

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, dan memulihkan kesehatan. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Pengertian rekam medis (Huffman, 1994) adalah rekaman atau catatan mengenai siapa, apa, mengapa, bilamana, dan bagaimana pelayanan yang diberikan kepada pasien selama masa perawatan, yang memuat pengetahuan mengenai pasien dan pelayanan yang diperoleh serta informasi yang cukup untuk mengidentifikasi pasien, membenarkan diagnosis dan pengobatan serta merekam hasilnya. Untuk itu pelayanan rekam medis yang diberikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan medis yang ada. Adapun pelayanan yang diberikan di RS Baptis yaitu pelayanan rawat jalan.

Instalasi Rawat Jalan (IRJ) adalah unit fungsional yang menangani penerimaan pasien di Rumah Sakit, baik yang akan berobat jalan maupun yang akan dirawat di Rumah Sakit. Pemberian pelayanan di IRJ pertama kali dilakukan di bagian tempat pendaftaran pasien rawat jalan yang kegiatannya penerimaan dan pendaftaran pasien yang akan di rawat jalan baik itu pasien baru ataupun pasien lama. Untuk memberikan pelayanan yang baik dan

terselenggaranya manajemen rekam medis yang benar sehingga keselamatan pasien terjaga, maka perlu diperhatikan manajemen rekam medisnya.

Didalam mengerjakan pekerjaan harus dilandasi dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan juga Buku Pedoman. Standar Prosedur Operasional adalah suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan proses kerja rutin tertentu sedangkan Buku Pedoman sendiri adalah kumpulan ketentuan dasar yang memberi arah bagaimana sesuatu harus dilakukan, dengan demikian merupakan hal pokok yang menjadi dasar untuk menentukan atau melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, di RS Baptis setiap harinya ada 200 sampai 300 pasien yang berkunjung untuk melakukan rawat jalan namun di RS Baptis belum memiliki SPO dan Buku Pedoman pendaftaran pasien rawat jalan, sehingga pada saat petugas loket pendaftaran melaksanakan kegiatan pendaftaran pasien belum sesuai dengan prosedur yang seharusnya sudah ditetapkan sebagai acuan kegiatan pendaftaran pasien. Hal tersebut mengakibatkan rancunya kegiatan yang ada di tempat pendaftaran pasien berdasarkan permasalahan tersebut sgar pelayanan rekam medis yang diberikan berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan medis maka perlu adanya Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Buku Pedoman mengenai Pendaftaran Pasien Rawat Jalan .

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan pemahaman petugas rekam medis terhadap prosedur pendaftaran pasien sebelum dan sesudah implementasi SPO dan buku pedoman pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis Batu?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan pemahaman petugas terhadap prosedur pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi pemahaman petugas di tempat pendaftaran pasien rawat jalan sebelum adanya SPO dan Buku Pedoman mengenai pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu
- b. Menganalisa pemahaman petugas di tempat pendaftaran pasien rawat jalan sebelum adanya SPO dan Buku Pedoman mengenai pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu
- c. Membuat serta implementasi SPO dan buku pedoman pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu
- d. Menganalisa pemahaman petugas di tempat pendaftaran pasien rawat jalan sesudah adanya SPO dan Buku Pedoman mengenai pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Diharapkan penelitian ini dapat mengaplikasikan SPO dan Buku Pedoman pendaftaran pasien rawat jalan di RS Baptis kota Batu

### **2. Bagi Akademisi**

Menambah referensi perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya.

### **3. Bagi Peneliti**

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pembuatan SPO dan Buku Pedoman pendaftaran pasien rawat jalan sehingga dapat meningkatkan pelayanan serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan.